

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kritis konsep pendidikan Imām Nawawī dalam kitab *at-Tibyān Fī Adābi Ḥamalati al-Qurān* yang terfokus pada bab empat tentang konsep pendidik dan peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Imām Nawawī dalam konsepnya lebih menekankan kepada adab, yaitu: seorang pendidik harus mempunyai niat yang murni karena Allah, dalam mendidik tidak untuk mencari keuntungan dunia, dalam mengajar tidak hanya mencari banyaknya murid akan tetapi kualitas dari pembelajaran lebih diutamakan, berakhlak mulia, memberi nasihat yang baik kepada peserta didik, selalu memberi motivasi pada murid untuk belajar yang sungguh-sungguh, tidak merasa lebih terhormat terhadap peserta didik, mendidik peserta didik untuk mempunyai adab yang mulia, bersikap demokratis terhadap peserta didik, tidak pilih kasih, ketika mengajar disiplin dan fokus terhadap pengajaran, menyamaratakan pada semua peserta didik, tidak peduli anak bangsawan atau anak rakyat biasa, mengusahakan tempat belajar yang luas dan memadai.

Sedangkan untuk peserta didik beliau juga lebih menekankan pada adab, diantaranya: semua adab untuk pendidik berlaku pula untuk peserta didik dan menghormati pendidik walaupun bisa jadi pendidiknya lebih muda usianya, berkonsultasi semua permasalahan pembelajaran kepada pendidik, mencari pendidik yang memang benar-benar ahli dalam bidangnya, memandang pendidik dengan pandangan memulyakan dan meyakini bahwa pendidiknya adalah ahli dalam bidangnya, tidak mencela kekurangan yang ada pada pendidik, ketika belajar berusaha memfokuskan hati dan pikiran ke pelajaran yang

disampaikan pendidik. berpakaian rapi, bersih dan sopan, tidak memaksa untuk diajar ketika pendidik sedang capek, repot atau sedang sibuk, bersabar atas beratnya belajar, semangat dalam belajar, tidak telat ketika memasuki kelas.

2. Relevansinya pada konsep pendidikan abad modern lebih pada pendidikan karakter, kepemimpinan, integritas yang tinggi. Artinya konsep pendidikan Imām Nawawī diabad modern masih relevan diterapkan pada pendalaman pendidikan karakter dan dipadukan dengan konsep teori pendidikan modern, akan tetapi belum menyentuh konsep pendidikan modern apabila lebih menekankan metode pembelajaran berbasisi tehnologi dan dan berbasis proyek.

## **B. Saran**

1. Untuk Pemangku Kebijakan  
Untuk pemangku kebijakan seyogyanya membuat kebijakan yang seimbang antara pentingnya pendalaman pendidikan karakter dan pentingnya konsep pendidikan yang berorientasi konsep pendidikan modern.
2. Untuk Pemangku Lembaga Pendidikan  
Untuk pemangku lembaga pendidikan seyogyanya fleksibel dalam menerapkan regulasi-regulasi yang ada dan tidak mengesampingkan pada realita-realita yang ada dilapangan.
3. Untuk Peneliti  
Untuk peneliti selanjutnya, semoga karya ilmiah ini menjadi sumbangsih pemikiran untuk meningkatkan konsep-konsep pendidikan dimasa yang akan datang.